

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis produktivitas pekerjaan pemancangan *Corrugated Concrete Sheet Pile* (CCSP) selama 14 hari yaitu mulai dari 14 Juni – 28 Juni 2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis nilai produktivitas pemancangan CCSP W 325 B dengan 76 tiang CCSP terpancang didapat nilai produktivitas rata – rata pemancangan sebesar 1.19 m/menit dengan durasi rata – rata pemancangan selama 15.09 menit. Maka dapat diambil garis besarnya yaitu selama 15.09 menit waktu pemancangan didapatkan rata-rata 1.19 m/ menit nya.
2. Rencana tiang CCSP terpancang per harinya adalah sebanyak 10 batang. Namun terdapat perbedaan pada hasil aktual di lapangan, hasilnya dapat berbeda-beda tergantung kendala yang ada, baik teknis maupun non teknis. Realisasi pemancangan yang dapat tercapai baru 50.67% dengan jumlah tertanam 76 batang dari target yang direncanakan 100% yaitu 150 batang selama periode 14 Juni hingga 28 Juni 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan pemancangan periode 14 Juni – 28 Juni 2023 belum memenuhi target.
3. Faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pemancangan selama periode 14 Juni-28 Juni 2023 adalah diskusi lapangan 55% dengan 6 kasus, pengaruh cuaca karena hujan sebesar 9% dengan 1 kasus, serta pengaruh kerusakan dan servis alat pancang sebesar 36% dengan jumlah 4 kasus. Kendala paling berpengaruh pada pekerjaan pemancangan CCSP (*Corrugated Concrete Sheet Pile*) adalah diskusi-diskusi yang terjadi di lapangan. Adapun beberapa poin penting permasalahan antara lain sebagai berikut.
 - a. Jalur Pemancangan yang Berubah
 - b. Menentukan Posisi CCSP
 - c. Area Pemancangan yang Berair
 - d. Kondisi Eksisting Lapangan

- e. Penentuan Tirus Pada Pemancangan Tiang Pertama
- f. Penggunaan *Sling* Pada *Crawler Crane*

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang ada, perlu diambil tindakan untuk meningkatkan produktivitas pemancangan agar target dapat tercapai. Beberapa saran yang dapat diimplementasikan adalah:

1. Perbaikan Pemeliharaan Alat: Lakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan cepat terhadap alat dan peralatan agar dapat beroperasi secara optimal.
2. Manajemen Tenaga Kerja: Optimalkan jumlah pekerja sesuai kebutuhan dan pastikan koordinasi yang baik di antara mereka.
3. Penggunaan *Sling* Tambahan: Menambah jumlah *sling* pada *crawler crane* agar proses pengangkatan tiang menjadi lebih efisien.
4. Monitoring Cuaca: Pantau kondisi cuaca secara berkala dan siapkan rencana cadangan jika terjadi cuaca buruk.
5. Penyusunan Jadwal Pemancangan yang Realistis: Buat jadwal pemancangan yang mempertimbangkan potensi kendala, sehingga target dapat lebih terpenuhi.
6. Analisis Pengaruh *Idle Time*: Identifikasi dan analisis penyebab *idle time* untuk mengurangi waktu henti yang tidak diperlukan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan produktivitas pemancangan dapat ditingkatkan sehingga target pemancangan periode berikutnya dapat tercapai dengan lebih baik. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama antara berbagai pihak terkait untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan pada periode selanjutnya.

Untuk memastikan pemenuhan target pemancangan, maka dapat dilakukan penerapan jam tambahan kerja atau *overtime*. Meskipun akan menambah biaya, hal ini dapat menjadi solusi yang efektif. Mengadopsi pendekatan ini dapat membantu mengejar target ketertinggalan dan mengatasi keterlambatan dalam proses pemancangan CCSP.